

ABSTRAKSI

AMIR YASIN, Efektifitas Pendelegasian Wewenang Pada PT. Sriwijaya Bumi Subur Palembang. (Dibawah bimbingan Bapak Drs. Amiruddin, MM, MBA, dan Bapak Sudiman, SE).

PT. Sriwijaya Bumi Subur Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor minyak pelumas merek Shell. Perumusan permasalahan pokok yang dihadapi oleh PT. Sriwijaya Bumi Subur Palembang adalah:

1. Kurang tegasnya pendelegasian wewenang dan tanggung jawab terhadap karyawan sehingga pelaksanaan tugas oleh karyawan tidak terlaksana dengan baik.
2. Ketidakjelasan ini mengakibatkan tugas karyawan menjadi tidak efektif sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan dalam mencapai tujuannya.

Pendelegasian wewenang dimaksudkan untuk memudahkan pencapaian tujuan organisasi dengan cara mengelompokkan semua pekerjaan sesuai dengan kebutuhan, atau menyesuaikan antara pekerjaan atau jabatannya, sehingga dapat menghindari adanya kesimpangsiuran dalam menyelesaikan tugas, ketidakadilan dalam pekerjaan, serta mengatasi semua keterbatasan yang dimiliki baik kemampuan, kecakapan, keahliannya.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, penulis mencoba memberikan saran-saran yang dapat memberikan sumbangan kepada PT. Sriwijaya Bumi Subur Palembang dalam menentukan kebijaksanaan mengenai pendelegasian wewenang dalam menunjang pelaksanaan tugas pimpinan pada PT. Sriwijaya Bumi Subur Palembang pada masa-masa yang akan datang. Bahwa pimpinan sebaiknya harus bersikap tegas dalam hal pendelegasian wewenang kepada para karyawan. Kalau cara ini ditempuh oleh pimpinan, pimpinan juga bersikap tegas dalam memberikan sanksi kepada karyawan apabila tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, dan juga tidak memihak salah satu pihak dalam mendelegasikan wewenangnya sehingga setiap bagian yang menerima tugas tersebut merasa adil dan puas. Selain itu, pelaksanaan pendelegasian wewenang PT. Sriwijaya Bumi Subur Palembang untuk masa yang akan datang harus diperbaiki sehingga tidak terjadi lagi ketidakjelasan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan, pendelegasian wewenang yang dibuat oleh pimpinan harus memuat tugas-tugas dari masing-masing bagian, sehingga tidak terjadi pelimpahan wewenang dari bagian lain kepada bagian yang lain, sehingga tugas pada bagian tertentu menjadi terbengkalai. Kalau kebijaksanaan ini ditempuh oleh pimpinan maka sasaran atau tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan akan tercapai seperti yang telah digariskan.